

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Musik merupakan inspirasi bagi tiap orang, musik juga tidak dapat dipisahkan dari tiap aspek kehidupan manusia, musik membuat hidup tiap manusia lebih berwarna dan lebih hidup. Setiap orang pasti memiliki musik favoritnya masing – masing yang juga berpengaruh pada kegiatannya sehari - hari serta mempengaruhi psikologis masing – masing manusia. Musik juga berperan penting bagi setiap aspek kehidupan manusia, terutama dalam hal musik sebagai *entertainer*, musik juga mendukung bidang – bidang kehidupan lainnya misalnya dijadikan beberapa *background* dalam sebuah film ataupun sebuah pertunjukan. Ini merupakan sebuah fakta bahwa musik tidak bisa lepas dari setiap segi kehidupan atau kegiatan. Musik juga dapat mempengaruhi setiap suasana hati, baik membuat suasana menjadi lebih baik maupun menjadi lebih buruk. Untuk itu musik menjadi salah satu bagian yang sulit dipisahkan dari kehidupan manusia.

Indonesia memiliki banyak lembaga pendidikan ( sekolah ) musik klasik seperti Yamaha Musik, Farabi, Sekolah Musik Jakarta, Institut Kesenian Jakarta. Perkembangan musik klasik tidak lepas dari sistem pendidikan musik klasik itu sendiri. Salah satu sistem pendidikan yang berhasil mengembangkan musik klasik di Indonesia adalah sistem pendidikan ABRSM (*Assosiated Board of the Royal Schools Of Music*) yang sering dikenal dengan sistem *Royal*. Sistem pendidikan musik Yamaha juga merupakan sistem pendidikan musik yang berhasil memberikan pendidikan musik klasik di Indonesia

Saat ini, hanya segelintir universitas di Indonesia yang memiliki jurusan musik. Misalnya Universitas Pelita Harapan yang memilki jenjang pendidikan Sarjana di bidang Musik. Institut Seni Musik Yogyakarta adalah salah satu pendidikan formal tertua di Indonesia. Di Bandung terdapat beberapa sekolah musik klasik antara lain Sekolah Tinggi Musik Bandung ( STiMB ).

Akhir – akhir ini perkembangan musik di Indonesia berkembang dengan pesat, terlihat dari jenis musik yang baru yang banyak berkembang di kalangan anak muda dan juga kemunculan banyak grup *band* baru yang ikut meramaikan industri musik di tanah air. Di Bandung ini khususnya yang merupakan kota asal dari musisi – musisi terkenal di Indonesia, seperti grup *band* maupun penyanyi solo. Untuk menyalurkan bakat yang banyak terdapat di kota Bandung ini, perancang ingin membuat sebuah sekolah musik yang mengarahkan seseorang untuk dibentuk menjadi seorang musisi professional di masa depan. Sekolah musik tidaklah berbeda dengan tempat pendidikan lainnya, hanya apa yang diajarkan dan cara pengajaran yang berbeda karena lebih banyak menerapkan

latihan dan *performance*, namun sedikit tentang teori. Di kota Bandung ini bukan tidak ada sekolah musik, hanya saja belum banyak sekolah musik yang berkonsep dilihat dari segi desain interiornya khususnya sekolah yang mencerminkan sekolah musik klasik. Di Indonesia, lebih banyak berdiri pendidikan – pendidikan musik ke arah kursus bukan sekolah. Untuk itu perancang ingin membuat sebuah sekolah musik yang berbeda dengan tempat kursus di kota Bandung ini. Untuk ruang lingkup perancangan berupa sekolah musik untuk *user* yang berusia remaja maupun dewasa, rata – rata dalam usia awal kuliah maupun lebih sekitar 17 tahun sampai 25 tahun. Sekolah musik yang ingin perancang wujudkan adalah sebuah sekolah tinggi musik yang membuat para siswanya menyadari pentingnya musik klasik sebagai inspirasi musik pada zaman sekarang. Untuk itu perancang mengambil tema klasik pada jaman Romantik untuk mewujudkan tujuan itu, musik pada jaman tersebut adalah terobosan baru pada jaman sebelumnya yang terikat, musik Romantik lebih bersifat bebas yang cocok juga untuk diterapkan pada sekolah musik di jaman sekarang.

Fenomena munculnya sekolah musik sudah mulai terasa di Indonesia. Munculnya banyak sekolah musik di Jakarta oleh musisi – musisi besar seperti Purwacaraka dan Dwiki Darmawan mendukung perkembangan industri musik di Indonesia. Namun yang didesain secara berkonsep dari segi interiornya masih sangat minim keberadaannya, kebanyakan hanya berupa bangunan modern. Untuk itu perancang ingin membuat sebuah sekolah musik yang berkonsep Romantik baik dari segi interiornya maupun pengajarannya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang muncul dari aspek fungsional maupun konseptual dapat dirumuskan dengan :

- Bagaimana memenuhi kebutuhan ruang dengan bentuk bangunan yang terpisah serta kedekatan antar ruangnya ?
- Bagaimana memadukan interior zaman Romantik dengan interior zaman modern seperti sekarang ini dalam sebuah interior sekolah musik ?
- Bagaimana memenuhi kebutuhan user yang berbeda jurusan dalam sebuah bangunan sekolah ?
- Bagaimana penerapan akustik ruang serta *maintenance* terhadap alat musik berhubungan dengan desain interiornya ?

## 1.3 Tujuan Perancangan

Dari beberapa perumusan masalah yang muncul maka tujuan perancangan adalah sebagai berikut :

- Memenuhi kebutuhan ruang yang sesuai dengan bentuk bangunan yang terpisah sehingga memenuhi kebutuhan area privat, semi publik dan publik nya masing – masing tanpa membuat *user* merasa masing – masing area jauh satu sama lain.
- Merancang sebuah sekolah musik yang memadukan interior zaman Romantik dengan zaman modern.
- Merancang sekolah yang memenuhi semua kebutuhan *user* yang berbeda jurusan, baik sarana dan prasarana, menjadi sekolah yang representatif.

- Menciptakan sebuah sekolah yang juga memperhatikan seluruh *maintenance* ruang yang disesuaikan dengan fungsinya, khususnya yang berhubungan dengan akustik maupun *maintenance* alat musik.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan ini pada dasarnya berperan sebagai pengantar dan kata pembuka bagi para pembaca laporan Tugas Akhir. Juga terdapat beberapa subbab yang mencakup : Latar Belakang Masalah yang menjelaskan tentang uraian mengenai project yang akan dibuat, Identifikasi Masalah yang berisi tentang masalah – masalah yang muncul pada saat perancangan projek, Tujuan Perancangan yang berisi tentang jawaban atas masalah – masalah yang ada di saat merancang projek, Sistematika Penulisan yang berisi tentang struktur isi laporan dan penjelasan singkatnya.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua ini berisi teori – teori yang dipakai perancang untuk mendesain projek sekolah musik ini. Subbab nya terdiri dari : Definisi Musik yang menguraikan apa itu musik dan berbagai macam instrumen musik, Sekolah Musik memaparkan tentang awal mula berdirinya sekolah musik dan persyaratan sekolah musik itu sendiri, Sejarah Perkembangan Musik yang memaparkan tentang perkembangan musik klasik dari zaman ke zaman yang mempengaruhi musik modern saat ini, Pelindung Bunyi Suara dan Akustik Ruang memaparkan tentang persyaratan akustik ruang terhadapa bentuk

dan material, *Maintenance* Alat Musik yang memaparkan apa yang harus dihindari untuk menjaga sebuah instrument.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI**

Bab ketiga ini berisi pemaparan objek studi yang akan dipakai untuk sekolah musik ini. Juga terdapat sub bab nya yang mencakup : Deskripsi *Site* Objek yang memaparkan gambaran secara umum objek yang dipakai, terdiri dari *site plan* dan denah *general*, *Site Analisis* yang berisi tentang analisa – analisa tapak *site* yang digunakan sebagai *project*, Hasil Survey yang memaparkan survey terhadap Sekolah Tinggi Musik Bandung.

### **BAN IV PERANCANGAN**

Bab keempat ini membahas semua hasil desain dari projek, mulai dari penerapan konsep terhadap desain, hasil desain yang terdiri dari lembar kerja, 3D, serta pembahasan – pembahasan yang mendalam tentang hasil desain pada projek tersebut.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab kelima ini membahas tentang kesimpulan yang diambil dari jawaban pertanyaan yang muncul pada identifikasi masalah. Bab penutup ini memiliki sub bab saran yang berisi tentang saran – saran untuk sekolah musik yang akan dirancang berikutnya.

